

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu kesadaran diri santri dalam menjalankan shalat berjamaah mengacu pada fokus penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesadaran diri santri dalam menjalankan shalat berjamaah

Kesadaran diri santri dalam menjalankan shalat berjamaah dapat dilihat dari 3 aspek yaitu:

a. Kecerdasan Emosi

Keseluruhan subjek mampu menjelaskan aspek yang paling mendasar dalam kesadaran diri yaitu mengenali emosi apa yang sedang ada pada dirinya, mampu untuk memahami beberapa hal yang dapat menjadi sebab emosi muncul, menyadari adanya keselarasan antara perasaan dengan yang dipikirkan, perbuatan dan perkataan yang saling berkaitan, mengetahui bagaimana perasaan mempengaruhi kinerja, mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan tujuan yang ingin dicapai.

b. Pengakuan Diri yang Akurat

Dalam aspek ini tiga diantara enam subjek memiliki pemahaman positif terhadap penilaian diri yang akurat, ditunjukkan dengan pemahaman tentang kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya, dapat menerima kritikan dari orang lain, selalu

menyempatkan untuk introspeksi diri, mau terus belajar dan mengembangkan diri sendiri.

Sedangkan tiga subjek memiliki pemahaman yang negatif penilaian tentang diri, memiliki anggapan orang lain tidak memahami kondisi dirinya, tidak mau menerima kritikan dari orang lain, jarang mengevaluasi diri serta menunggu di tegur ketika memiliki kewajiban.

c. Kepercayaan Diri

Dalam aspek kepercayaan diri hanya satu diantara enam subjek memiliki pemahaman yang positif terhadap kepercayaan diri dan harga diri, ditunjukkan dengan keberanian untuk menunjukkan sikap kepercayaan diri terhadap hal yang di yakini benar, serta memiliki harga diri sebagai santri harus memberikan contoh yang baik untuk orang di sekitarnya.

Lima dari enam subjek memiliki pemahaman yang negatif tentang kepercayaan diri, harga diri dan kemampuan diri sendiri, ada rasa pesimis belum dapat memberi contoh yang baik, melakukan suatu kegiatan yang baik menunggu adanya ajakan dari teman dekat, ikut-ikutan malas apabila banyak teman yang malas, merasa masih sering ragu apabila akan melakukan suatu hal sebab masih beradaptasi di lingkungan yang baru, serta memiliki harga diri yang tinggi sehingga sulit menerima perspektif baru yang berlawanan dari apa yang diyakininya.

Kesadaran diri keenam subjek secara umum adalah baik, kesadaran diri adalah salah satu ciri yang unik dan mendasar pada manusia, kemampuan untuk mengenali perasaan, sebagai perwujudan jati diri, menjadi alat tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri, serta kemampuan manusia untuk mengamati dirinya sendiri. Secara umum, kesadaran diri menyebabkan orang mengevaluasi perilakunya berdasarkan standar dan melakukan proses penyesuaian untuk memenuhi standar. Perhatian diri menyebabkan orang membandingkan diri dengan standar, seperti penampilan fisik, kinerja intelektual, kekuatan fisik, atau integritas moral.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran diri santri dalam menjalankan shalat berjamaah

Pondok Pesantren merupakan lingkungan utama santri dalam usaha untuk menambah ilmu pengetahuan tentang agama Islam, serta tempat untuk menempa diri untuk belajar dan mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan ilmu dan pemahaman yang telah didapat di dalam Pondok Pesantren. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran diri santri dalam menjalankan shalat berjamaah di Pondok Pesantren Al-Alawi terdiri dari beberapa faktor diantaranya adalah sistem nilai (*value system*), cara pandang (*attitude*), perilaku (*behavior*).

Faktor pembentuk kesadaran diri santri dalam menjalankan shalat berjamaah di Pondok Pesantren Al-Alawi secara umum adalah kurang, hal ini ditandai dengan faktor-faktor yang menghambat proses perkembangan

kesadaran diri santri dalam menjalankan shalat berjamaah diantaranya adalah adanya rasa malas, kebanyakan main *handphone*, lelah dikarenakan banyak agenda kegiatan diluar pondok seperti sekolah umum dan kerja, pengaruh santri lain yang memberi contoh buruk, niat untuk belajar yang kurang, penyesuaian dirinya dengan lingkungan kurang, tidak adanya aturan tertulis tentang kewajiban dan sanksi di pondok.

B. SARAN

1. Saran Bagi Subjek Penelitian

Saran bagi santri-santri Pondok Pesantren Al-Alawi hendaknya menata niat dalam diri, kuatkan tekad dan tujuan untuk fokus mentaati perintah Allah Subhanahu wa Ta'ala dan menjauhi larangannya, belajar dan mencari ilmu di Pondok Pesantren merupakan salah satu upaya memerangi kebodohan dan usaha menggapai keilmuan dalam hal agama Islam, jauh-jauh datang dari berbagai tempat masyarat berharap nantinya akan berguna dalam masyarakatnya kelak, maka sebagai santri haruslah memiliki kesadaran diri bahwa ilmu yang sedang dipelajari nantinya bukan hanya untuk kepentingan pribadinya tapi juga dinantikan kemanfaatannya oleh masyarakat, terutama dalam menjalankan ibadah shalat berjamaah yang merupakan tiang dari agama, selagi berada di dalam lingkungan pondok gunakanlah kesempatan itu sebaik mungkin.

2. Bagi Pihak Pondok Pesantren Al-Alawi

Saran bagi pihak Pondok Pesantren dalam memberikan pengajaran dan pendidikan kepada santri agar maksimal, selain memberikan pemahaman ilmu-ilmu keagamaan haruslah disertai faktor penunjuang lain dalam tujuan untuk memfokuskan santri dalam belajar dan mengamalkan apa yang telah dipelajari dengan diberikannya aturan-aturan tertulis di dalam Pondok Pesantren, serta memberikan sanksi bagi yang melanggar aturan-aturan itu, dalam upaya untuk membentuk karakter disiplin dan kesadaran diri terutama dalam ibadah shalat berjamaah yang besar sekali nilai keutamaannya serta banyak sekali kemanfaatannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, hendaknya melakukan penelitian dengan fokus yang lain, seperti penelitian tentang upaya Pondok Pesantren dalam meningkatkan kesadaran diri menjalankan shalat berjamaah, kesadaran diri dalam bentuk yang lain yang ditinjau dari aspek lain pula atau pengaruh kesadaran diri terhadap pembentukan karakter di masyarakat. Karena peran dari kesadaran diri dalam kehidupan sangat penting dan dapat mencakup banyak aspek. Saran ini dianjurkan untuk membandingkan hasilnya antara penelitian sebelumnya dengan penelitian berikutnya.